

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beragam persoalan di kalangan remaja sering terjadi akibat kegagalan orang tua dalam mendidik anak. Dalam arti, orang tua tidak bisa mengontrol pergaulan anak, sehingga anak dengan mudah terjerumus kedalam perilaku yang menyimpang. Perilaku menyimpang yang menyimpang merupakan perilaku yang dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan, adat sitedat, tata aturan atau norma sosial yang berlaku dalam system sosial masyarakat tertentu. Perilaku menyimpang remaja termasuk kedalam kenakalan remaja seperti penyalahgunaan obat dan alkhohol, perilaku merokok, melakukan hubungan intim pranikah dan berbagai perilaku yang mengarah kepada tindakan criminal, hubungan sosial yang kurang baik dengan masyarakat sekitar. Dengan demikian, masalah seperti ini perlu mendapatkan perhatian lebih dari keluarga terutama orang tua . di dalam keluarga, ortang tua merupakan panutup bagi anak-anak, serta berperan dalam pembentukan kepribadiannya. Hal ini dilakukan melalui penerapan pola asuh yang baik.

Masa remaja ditandai dengan adanya semangat untuk berpetualangan, mencari pengalaman-pengalaman baru dengan mencoba hal-hal baru, terutama yang menegangkan. Remaja juga ingin menunjukkan bahwa dirinya sudah dewasa dengan melepaskan diri dari otoritas orangtuanya dan membentuk identitas diri. Perkembangan pada remaja meliputi perkembangan fisik maupun psikis. Perubahan fisik ditunjukkan pada badan makin panjang dan tinggi, mulai berfungsi alat-alat reproduksi. Perubahan psikis berkaitan dengan gangguan emosi dan

gangguan perilaku sebagai akibat dari tekanan-tekanan yang dialami remaja. Jika tidak di waspadai, perubahan-perubahan psikis yang terjadi pada remaja akan berdampak negatif yaitu menyelesaikan masalah dengan mengkonsumsi minuman keras. Kebiasaan mengkonsumsi minuman keras dapat terjadi karena sikap orang tua yang membiarkan anaknya bergaul bebas, merupakan hal yang fatal bagi pergaulan remaja, hal ini berdampak pada kontrol perilaku bagi pergaulan remaja, terhadap perilaku yang dilakukan oleh remaja. Sebaliknya sikap orang tua yang terlalu mengekang juga tidak bagus karena hal ini akan berdampak pada pemikiran remaja. Oleh karena itu sebagai orang tua harus memahami berbagai kesulitan yang dihadapi. Dampak negatif minuman keras apabila dikonsumsi adalah gangguan sosial di masyarakat, remaja yang sudah ketergantungan minuman keras dapat berperilaku anti sosial seperti acuh, apatis, mudah marah, dan suka berkelahi. Penyakit sosial ini merupakan bentuk tingkah laku yang tidak sesuai, melanggar norma umum, adat istiadat, hukum formal dan suka mengikuti kemauan sendiri.

1.1

Data Demografi Desa Nek Bare Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Usia	0-4	05-10	11-15	16-20	21-55	56 dst	jumlah
RT.01	12	14	13	21	51	12	123
RT.02	42	46	30	23	53	24	218
RT.03	10	15	31	22	41	17	136
RT.04	39	8	25	43	18	19	152
RT.05	8	7	12	34	20	3	84
RT.06	20	11	27	30	48	29	165
RT.07	16	32	15	36	62	34	195
Jumlah	147	133	153	209	293	138	1.073

Sumber : Desa Nek Bare dalam angka 2021

Melihat data pada Demografi Desa Nek Bare Berdasarkan Kelompok Usia, pada umur 16-20 adalah masa produktif, manusia dan rasa keingintahuan pada pergaulan baik atau buruk remaja belum bisa menyaring pergaulan tersebut baik buruk dan baik.

Minuman keras akhir-akhir ini telah menimbulkan masalah yang mengganggu kondisi ketertiban, keamanan, kejahatan dan kekerasan pelakunya menyadari akan bahaya pengaruh alkohol bagi tubuh manusia bila disalahgunakan maka tatanan pengaturan, pengawasan dan pengendalian sangat diperlukan.

Minuman keras adalah jenis yang mengaandung alkkohol tidak perdu li berapa kadar didalamnya . sebagian besar remaja yang mengkonsumsi minuman keras, dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri. Dari pemalu menjadi

pemberani, persepsi remaja, terbentuk dengan mengkonsumsi minuman alkohol masalah akan teratasi dan dapat menambah pertemanan (Kukuh 2006:51)

Budaya minum minuman keras memang sudah ada sejak dulu, Semakin lama hal tersebut menyebabkan terjadinya perubahan nilai terhadap minuman keras di masyarakat, minuman keras yang secara hukum maupun agama dianggap hal yang tidak baik. Menjadi sesuatu yang dianggap lumrah dan wajar untuk dilakukan. Akibat kebiasaan minum tersebut maka timbullah dampak yang bersifat negatif dalam hal sosial, ekonomi dan terutama adalah kesehatan masyarakat di daerah tersebut. Dan berbagai faktor lain yang menyebabkan remaja ketagihan minum-minuman beralkohol. Dari teman sebaya sangat berpengaruh pada perilaku yang positif ataupun, perilaku yang menyimpang. Hingga dari orang tua sendiri yang tidak peduli akan anak.

Kehidupan Masyarakat di Desa Nek Bare Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang bekerja di sektor pertanian, sebagian masyarakat di desa Nek Bare adalah petani padi, sebagian juga ada penoreh karet. Mayoritas suku yang bermukim di desa Nek bare adalah suku dayak, Tidak terlepas dari kultur budaya masyarakat dayak pada saat musim padi raya atau di sebut (gawai padi) sebagai tanda puji syukur kepada sang pencipta dan para leluhur para suku dayak atas panen yang berlimpah. Sehingga kehidupannya masih sangat kental dengan sistem kekerabatan, adat istiadat, perilaku religiusitas di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memungkinkan masyarakat di desa Nek bare merupakan masyarakat yang masih kental kebudayaannya.

Berikut adalah beberapa review studi kasus terhadap remaja mengkonsumsi minuman alkohol :

- Perilaku sosial Remaja Pengguna Minuman Beralkohol (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Remaja Pengguna Minuman Beralkohol dalam Tinjauan Teori Dramaturgi di Kota Surabaya) oleh Derry Huby Prasetya.

mengkaji tentang dramaturgis perilaku penggunaan minuman beralkohol berawal dari semakin banyak orang-orang yang menyalahgunakan minuman beralkohol dan menyimpang dari lingkungan sosialnya serta melakukan sebuah proses kehidupan dramaturgis untuk berkamuflase dari dua sisi kehidupan yang berbeda, dari sisi panggung depan (front stage) yaitu tentang bagaimana perilaku remaja ketika berhadapan dengan lingkungan sosial, Sedangkan dari panggung belakang (back stage) yang dimana remaja tersebut berada dilingkungan pribadi sehingga remaja tersebut merasa bebas karena dia merasa nyaman ketika berada di lingkungan pribadinya dan ia tidak malu untuk menunjukkan jati diri sebagai orang yang suka minum.

Dalam penelitian ini perilaku yang diteliti merupakan perilaku sosial remaja pengguna minuman beralkohol pada saat berada di panggung depan dan panggung belakang. Dalam hal ini mereka memiliki suatu peran yang sangat berbeda. Mereka berdramaturgi dalam proses kehidupannya, kehidupan mereka diibaratkan sebagai akting dalam pertunjukan drama yang sangat bertolak belakang dari keadaan sesungguhnya. Mengonsumsi minuman beralkohol didalam kehidupannya memainkan peran yang berbeda tergantung dari setting

kehidupannya saat itu. Tentu permainan peran yang dimainkan oleh mereka tersebut disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai sebelumnya. Entah itu hanya sekedar untuk menciptakan kesan tertentu tentang diri mereka dihadapan penonton ataupun suatu bentuk penghargaan lainnya yang mereka peroleh dari permainan peran tersebut. Para pengguna minuman beralkohol dalam penelitian ini mampu memainkan dua peran yang berbeda dalam proses kehidupannya, seperti dari cara berpenampilan, gaya bicara, cara mereka berinteraksi, konsep diri, aktifitas dan rutinitas mereka dijalankan dalam dua peran yang berbeda, dan mereka mampu menjalankan peran tersebut secara bersamaan.

- Kebiasaan Remaja Mengonsumsi minuman Keras Dalam Kajian Kriminologi (Studi Kasus diNegeri Buano Utara) oleh HARJAN PALIRONE

kebiasaan remaja mengonsumsi minuman keras di Negeri Buano Utara pada awalnya dimulai dari membentuk kelompok sendiri, pergaulan bebas, belajar merokok, ajakan teman, pengaruh lingkungan, bergaul dengan pengangguran (orang yang tidak sekolah), ditempat keramaian, sehingga mereka mencoba untuk mengonsumsi minuman keras dan akhirnya mereka terbiasa dengan minum-minuman keras. Kebiasaan remaja mengonsumsi minuman keras di Negeri Buano Utara pada awalnya dimulai dari membentuk kelompok sendiri, pergaulan bebas, belajar merokok, ajakan teman, pengaruh lingkungan, bergaul dengan pengangguran (orang yang tidak sekolah), ditempat keramaian, sehingga mereka mencoba untuk mengonsumsi minuman keras dan akhirnya mereka terbiasa dengan minum-minuman keras.

Upaya preventif untuk mengatasi kebiasaan remaja mengkonsumsi minuman keras di Negeri Buano Utara yaitu, dimulai dari lingkungan keluarga. Orangtua harus tegas untuk mendidikan anaknya bahwa minuman keras akan membawa dampak negatif dan dilarang oleh agama. Bekerja sama antara lembaga pendidikan untuk serius memberikan kedisiplinan siswa di sekolah dan memberikan ketegasan kepada siswa untuk selalu menghadiri tempattempat pengajian, dan memberikan tugas-tugas kelompok belajar kepada siswa yang rumahnya saling berdekatan. Pihak kesehatan harus mensosialisasikan bagaimana bahaya mengonsumsi minuman keras bagi kesehatan tubuh. Mengaktifkan Pemuda untuk harus menjaga malam supaya bisa mengontor anak-anak sekolah untuk tidak berbagadang sampai larut malam. Membuat diskusi pablik di Balai Desa dan mengundang kapolsek dan ahli-ahli hukum pidana untuk menjelaskan bagaimanah tindakan kejahatan yang harus mendapat sanksi yang berat, dan Raja harus membuat peraturan yang sah seperti PERNEG atau PERDES.

Review jurnal, sebagai acuan dasar peneliti untuk mengetahu hal-hal apa saja yang terjadi pada remaja yang meengkonsumsi minuman alkohol, dan menjadikan dasar menganalisi terjadinya perubahan sosial remaja yang di akibatkan minuman alkohol, agar peneliti tetap konsisten dan tidak menyimpang dalam meneliti.

Kebudayaan adalah sesuatu yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia. Wujud kebudayaan masyarakat pedesaan adalah membatasi pola-pola kehidupan melalui

sistem norma-norma sosial yang dianut oleh masyarakat didalam mengantar pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, dan perilaku religiusitas.

Belum lagi dengan hiburan malam seperti band atau pun jonggan (hiburan khas suku dayak ketika perayaan nikah) menciptakan penyimpangan sosial yang besar mulai dari minuman alkohol, judi, hingga paling terjadi perkelahian yang disebabkan oleh alkohol.

Salah satu wujud kebudayaan masyarakat desa Nek bare adalah merayakan naik dango (gawai padi) yang dilaksanakan bentuk syukur kepada Tuhan (Jubata) atas panen padi. Unik nya naik dango ini sangat identik dengan tersedianya minuman tradisional seperti Arak, Tuak, dan cincong, yang terbuat dari beras ketan dan rempah-rempahan tradisional berdasarkan kebudayaan masyarakat di desa Nek bere yang mengkonsumsi minuman berakohol pada saat pesta gawai padi, upacara perkawinan, upacara kematian, dan upacara lainnya. Yang berhubungan dengan kebiasaan yang mengkonsumsi tuak ataupun arak sebagai konsumsi sejak nenek moyang dahulu. Selain itu juga pengaruh minuman berakohol bukan juga hanya pengaruh budaya, tetapi pengaruh lingkungan sosial dan mengikuti ajakan teman sebayanya.

Fenomena yang muncul merupakan kebiasaan mengkonsumsi minuman keras di desa Nek bare kecamatan Samalantan kabupaten Bengkayang, termasuk kedalam kategori permintaan yang tinggi. Jenis minuman yang sering di konsumsi adalah arak/tuak, karena relatif murah di jangkau oleh masyarakat, yang rata-rata dikonsumsi bagi dari orang tua hingga remaja yang putus sekolah. Minuman keras

seperti arak dapat memberikan manfaat atau dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif jika meminum dosis yang sesuai dan tidak berlebihan, sedangkan dampak arak efek negatif minuman keras apabila digunakan berlebihan, seperti gangguan mental organik, merusak daya ingat, oedema otak (gangguan kordinasi dalam otak secara normal), sehingga dapat menyebabkan perkelahian, merusak fasilitas umum dan hal-halnya yang dapat mengganggu keamanan lingkungan.

Dampak yang ditimbulkan misalnya mulai dari meningkatnya kasus kriminal terutama perkelahian remaja, sehingga meresahkan warga masyarakat sekitar, timbulnya kesenjangan antara kaum peminum tua dan peminum remaja atau antara peminum daerah satu dengan yang lain, hingga perbuatan keonaran yang dilakukan dikarenakan oleh minuman keras yang membuat para remaja terkang kebut-kebutan di jalan raya dan bisa saja terjadi kecelakaan.

Tabel 1.2

Tindakan Kriminal yang terjadi di akbatkan oleh Minuman Keras di Desa Nek Bare Kecamatan Samalantan 2021.

No	Tindakan Kriminal	2018	2019	2020	2021	Remaja Terlibat
1	Perkelahian	3 Kasus	4 Kasus	1 Kasus	2 Kasus	10 Remaja
2	Penganiayaan	1 Kasus	3 Kasus	2 Kasus	0 Kasus	6 Remaja
3	Merusak fasilitas umum	0 Kasus	1 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	1 Remaja

Sumber : data tindakan kriminal yang di sebabkan alkohol Polsek Samalantan 2021

Berdasarkan uraian tabel di atas maka dampak dari minuman alkohol khususnya kepada remaja dapat menimbulkan tindakan kriminalitas seperti perkelahian, penganiayaan, dan merusak fasilitas umum, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang terjadi di Desa Nek Bare Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang dengan judul “Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Beralkohol di Kalangan Remaja”, Studi Kasus Di Desa Nek Bare Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang.

1.2 Identifikasi Masalah

Muncul ide penelitian yang menyangkut perilaku konsumsi minuman keras di kalangan remaja di desa Nek bare kecamatan samalantan kabupaten bengayang di dasari oleh masalah yang teridentifikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Perilaku remaja mengonsumsi minuman keras (tuak/arak) pada masyarakat di desa Nek bare kecamatan samalantan kabupaten bengayang merupakan merupakan bagian dari kebudayaan.
2. Meningkatnya perilaku mengonsumsi minuman keras di kalangan remaja di pengaruhi oleh faktor pendukung, dan pendorong.

1.3 Fokus penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, maka peneliti memfokuskan pada fenomena permasalahan yaitu “Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Beralkohol di Kalangan Remaja Di Desa Nek Bare Kecamatan samalantan Kabupaten Bengkayang”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalahnya yaitu: “Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Beralkohol di Kalangan Remaja Di Desa Nek Bare Kecamatan samalantan Kabupaten Bengkayang”.

- Mengapa terjadi perilaku konsumsi minuman keras dikalangan remaja di desa Nek bare kecamatan samalantan kabupaten bengkayang.
- Bagaimana itu bisa terjadi perilaku sosial pada kaalangan remaja yang ada di desa Nek bare terhadap minuman alkohol
- Siapa yang berpartisipasi dalam mengurangi perubahan pengaruh minuman alkohol pada perilaku sosial remaja

1.5 Tujuan penelitian

Secara umum penelitian ini di tujukan untuk mendeskripsikan tentang kebiasaan remaja yang ada di desa nek bare tersebut mengonsumsi minuman beralkohol, menjadi salah satu penelitian yang di pertanggung jawabkan. Dan menjadi bahan referensi untuk studi kasus remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian antara lain:

- Memdeskripsikan kebiasaan mengonsumsi minuman alkohol yang terjadi di kalangan remaja
- mendeskripsikkan dampak yang di sebabkan oleh minuman alkohol di kalangan remaja

- Menganalisis upaya penanganan dampak negatif remaja mengkonsumsi minuman alkohol

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pembangunan sosial, serta dapat dijadikan bahan kajian ilmu dan masukan bagi mereka yang akan mengadakan penelitian dengan tema yang sama, sehingga mencapai kesempurnaan penelitian sebagai berikut. Serta memperluas wawasan yang terkait dengan perilaku remaja terhadap penggunaan minuman keras. Dampak dari penggunaan minuman keras dapat menimbulkan perubahan perilaku remaja kepada perilaku menyimpang.

1.6.2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini dapat di masukan bagi pemerintah setempat dan daerah bagi orang lain yang membacanya. Akan tetapi, yang lebih penting penelitian ini di harapkan dapat membantu kalangan remaja dalam mengkonsumsi minuman keras tidak berlebihan sehingga akan berdampak negatif bagi kesehatan, tidak menimbulkan kerugian bagi orang lain dan bagi pribadi sendiri terhadap keluarga. Orang tua di harapkan dapat mengawasi dan mengontrol pergaulan anak (remaja) dari pengaruh luar agar tidak terjerumus dan tidak ketergantungan kepada minuman keras.